

Ibadah Retreat Family II Malang, 29 Desember 2012 (Sabtu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Korintus 3:16-17

3:16 *Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?*

3:17 *Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.*

Sikap terhadap Bait Allah adalah 'jangan membinasakan Bait Allah'.

Secara jasmani, membinasakan Bait Allah adalah merokok, mabuk, kebut-kebutan, dll.

Secara rohani, ada 3 hal yang membinasakan Bait Allah:

1. Menjauhkan diri dari Tuhan.

Mazmur 73:27

73:27 Sebab sesungguhnya, siapa yang jauh dari pada-Mu akan binasa; Kaubinasakan semua orang, yang berzinah dengan meninggalkan Engkau.

Ibrani 10:25-27

10:25 Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

10:26 Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.

10:27 Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menhanguskan semua orang durhaka.

Menjauhkan diri dari Tuhan artinya menjauhkan diri dari ibadah pelayanan, sama dengan tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan. Tidak beribadah ini adalah dosa yang seringkali tidak disadari, dan merupakan dosa yang meningkat.

- a. Dosa kebiasaan, yaitu tidak merasa menyesal saat tidak beribadah.
- b. Dosa sengaja, yaitu sengaja tidak beribadah sekalipun semua baik. Ini sama dengan menginjak-injak korban Kristus dan tidak terampunkan lagi.

2. Tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus yang adalah wujud Allah.

2 Korintus 4:3-4

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Ini sama dengan menolak firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Sama dengan menolak penyucian, sebab mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa. Upah dosa adalah maut/ kebinasaan untuk selamanya.

3. Hati yang bimbang, takut, kuatir.

Matius 8:23-26

8:23 Lalu Yesus naik ke dalam perahu dan murid-murid-Nyapun mengikuti-Nya.

8:24 Sekonyong-konyong mengamuklah angin ribut di danau itu, sehingga perahu itu ditimbus gelombang, tetapi Yesus tidur.

8:25 Maka datanglah murid-murid-Nya membangunkan Dia, katanya: "Tuhan, tolonglah, kita binasa."

8:26 Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya?" Lalu bangunlah Yesus menghardik angin dan danau itu, maka danau itu menjadi teduh sekali.

Pengikutan kita kepada Tuhan adalah bagaikan menyeberangi lautan dunia menuju pelabuhan damai sejahtera Yerusalem Baru. Sekonyong-konyong akan ada angin gelombang yang datang menenggelamkan perahu kehidupan kita, menggugurkan iman kita.

Angin menunjuk pada angin pengajaran palsu, gosip-gosip, yang membuat kita bimbang terhadap pengajaran yang benar.

Gelombang menunjuk pada percobaan, masalah sampai yang mustahil, yang membuat kita bimbang terhadap kuasa Allah, sehingga mulai berharap pada orang lain dan mencari jalan keluar di luar firman Allah.

Jalan keluar yang benar adalah:

- a. Yesus harus selalu ada dalam perahu kehidupan kita.
Artinya kita harus selalu setia dalam ibadah pelayanan dan dalam penyembahan.

Tenggelam atau tidaknya perahu hidup kita bukan bergantung besar kecilnya angin dan gelombang, tetapi bergantung pada ada tidaknya Yesus dalam hidup kita.

- b. Kuat dan teguh hati.

Efesus 3:16

3:16 Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Roh Kudus akan memberi kekuatan ekstra sehingga kita selalu kuat dan teguh hati, tidak bimbang dan ragu.

Kuat dan teguh hati artinya:

- Tetap berpegang teguh pada pengajaran yang benar dan praktek firman.
- Tidak putus asa dan tidak kecewa menghadapi apa pun juga, melainkan tetap berharap Tuhan.
- Tidak mau berbuat dosa apa pun resikonya.
- Percaya dan mempercayakan diri kepada Yesus yang tidur dan bangun, yaitu Yesus yang sudah mati dan bangkit.

Hasilnya adalah:

- a. Kuasa kebangkitan Tuhan sanggup menjadikan semua teduh. Kapal bisa berlayar lagi dan Tuhan memberikan masa depan yang indah dan bahagia.
- b. Kita bisa menantikan Tuhan.

Mazmur 27:14

27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Artinya kita disucikan dan diubahkan terus-menerus sampai sempurna seperti Dia dan terangkat di awan-awan yang permai bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.